



ISSN:  
2655-6944

# ELASTISITAS

<http://elastisitas.unram.ac.id>

## Jurnal Ekonomi Pembangunan

Vol. 7, No. 2, September 2025

### PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MEMAJUKAN PEREKONOMIAN DI INDONESIA PADA SEKTOR BIDANG PARIWISATA

Andini Putri Pradani<sup>1</sup>, Hamdan Ardiansyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

---

#### Info Artikel

**Kata Kunci:**

Ekonomi Kreatif, Pariwisata, Kolaborasi, Digitalisasi, Komunitas.

#### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ekonomi kreatif dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia serta merumuskan strategi sinergis untuk meningkatkan peran keduanya dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Latar belakang kajian ini didasarkan pada tantangan globalisasi dan disrupsi digital yang menuntut inovasi berbasis kreativitas dan potensi lokal. Metode yang digunakan adalah kualitatif melalui studi literatur terhadap jurnal ilmiah dan data sekunder dari lembaga resmi. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ekonomi kreatif dan pariwisata dapat meningkatkan daya tarik destinasi, memperkuat pelestarian budaya lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif di daerah. Faktor penting yang menunjang sinergi ini meliputi digitalisasi, tata kelola kolaboratif antar pemangku kepentingan, dan strategi pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. Namun, tantangan seperti ketimpangan distribusi manfaat dan keterbatasan akses terhadap sumber daya di beberapa wilayah masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang bersifat inklusif dan berorientasi pada pemerataan agar potensi ekonomi kreatif dapat dioptimalkan sebagai penggerak utama pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.*

---

#### ABSTRACT

**Keywords:**

Creative Economy, Tourism, Collaboration, Digitalization, Community.

*This study aims to analyze the contribution of the creative economy to the development of the tourism sector in Indonesia and to formulate synergistic strategies to enhance their role in national economic growth. The background of this research is rooted in the challenges of globalization and digital disruption, which demand innovation based on creativity and local potential. A qualitative method was used through a literature review of accredited scientific journals and secondary data from official institutions. The findings indicate that the integration of the creative economy and tourism can enhance destination attractiveness, strengthen local cultural preservation, and promote inclusive economic growth at the regional level. Key supporting factors include digitalization, collaborative governance among stakeholders, and community-based empowerment strategies. However, challenges such as uneven distribution of benefits and limited access to resources in certain regions remain significant obstacles. Therefore, inclusive and equity-oriented policies are needed to optimize the potential of the creative economy as a key driver for sustainable tourism development.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global yang semakin dinamis menuntut setiap negara untuk terus berinovasi dalam menciptakan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi baru. Di tengah tantangan globalisasi dan disrupsi digital, ekonomi kreatif hadir sebagai sektor strategis yang berbasis pada ide, kreativitas, dan inovasi. Sektor ini memberikan nilai tambah ekonomi yang signifikan dan berbasis pada potensi lokal, menjadikannya motor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Di antara berbagai sektor yang berkaitan erat dengan ekonomi kreatif, pariwisata menempati posisi strategis. Di Indonesia, pariwisata tidak hanya berperan sebagai penyumbang pendapatan negara, tetapi juga sebagai media pelestarian budaya dan penciptaan lapangan kerja. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf, 2023), jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,47 juta kunjungan, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) melaporkan bahwa kontribusi ekonomi kreatif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai Rp1.300 triliun atau sekitar 7,35% dari total PDB, dengan subsektor kuliner, fesyen, dan kriya menjadi penyumbang terbesar. Data ini menunjukkan besarnya peran kedua sektor tersebut dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Oleh karena itu, sinergi antara ekonomi kreatif dan pariwisata menjadi sangat penting. Kombinasi keduanya dapat membentuk ekosistem pariwisata yang tidak hanya mengandalkan keindahan alam, tetapi juga menawarkan pengalaman yang otentik dan inovatif bagi wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Upaya ini selaras dengan kebijakan pemerintah melalui Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Baparekraf) dalam memperkuat kedua sektor sebagai pilar pembangunan nasional.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti hubungan antara ekonomi kreatif dan sektor pariwisata. Penelitian oleh Fadilla, Hariyanti, dan Putri (2024) dalam artikel "*Contribution of Creative Economy and Tourism to Inclusive Economic Development in Indonesia*" menyatakan bahwa integrasi antara kedua sektor tersebut mendorong pembangunan ekonomi yang merata, terutama di daerah wisata unggulan. Selanjutnya, Maharani dan Laily Nisa (2024) dalam "*Revitalisasi Ekonomi Kreatif di Indonesia melalui Penguatan Sektor Pariwisata*" menekankan perlunya penguatan subsektor kreatif dalam menunjang daya tarik wisata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mendukung kerangka pemikiran tersebut, kajian teori yang relevan mencakup pendekatan klaster pariwisata (Satria & Wibowo, 2021), tata kelola kolaboratif (Saputra et al., 2022), dan penguatan ekonomi kreatif sebagai poros utama dalam rantai nilai pariwisata (Saragi, 2022). Pendekatan ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan sektor pariwisata tidak dapat dilepaskan dari kontribusi pelaku ekonomi kreatif, teknologi digital, serta sinergi antar pemangku kepentingan.

Berdasarkan hal tersebut, tulisan ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi kreatif dalam mendukung kemajuan industri pariwisata Indonesia dan mengidentifikasi strategi yang dapat mengoptimalkan sinergi antara kedua sektor tersebut. Dengan meninjau berbagai faktor yang memengaruhi kolaborasi ini, diharapkan artikel ini memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pembangunan ekonomi yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, judul "*Peran Ekonomi Kreatif dalam Memajukan Perekonomian di Indonesia pada Sektor Bidang Pariwisata*" menjadi sangat relevan untuk dikaji lebih lanjut, mengingat posisi strategis kedua sektor tersebut dalam perekonomian nasional dan potensinya dalam menghadapi tantangan era ekonomi digital.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi literatur (library research). Desain ini dipilih untuk menganalisis dan mensintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memahami hubungan antara ekonomi kreatif dan pengembangan sektor pariwisata dalam konteks perekonomian Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk menggali teori, hasil empiris, dan perspektif para peneliti terdahulu secara menyeluruh tanpa mengumpulkan data apa pun. Kontribusi ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui pariwisata dan strategi integratif adalah fokus penelitian.

Fokus utama penelitian ini adalah dokumen ilmiah. Ini mencakup data sekunder dari lembaga resmi seperti Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Baparekraf), Badan Pusat Statistik (BPS), dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sumber data sekunder juga mencakup artikel jurnal nasional terakreditasi dengan minimal SINTA 4. Portal jurnal daring seperti Garuda Ristek-BRIN dan DOAJ, serta situs penerbit jurnal perguruan tinggi, melakukan pencarian sistematis untuk mengumpulkan data. Relevansi topik, tingkat akreditasi jurnal, dan kemutakhiran digunakan untuk memilih artikel (terbit tahun 2020–2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini mengkaji 15 artikel jurnal ilmiah yang sesuai dengan topik ekonomi kreatif dan pariwisata. Artikel-artikel tersebut dipilih karena memberikan kontribusi konseptual maupun empiris yang dapat memperkuat analisis. Selain itu, data sekunder dari laporan resmi lembaga pemerintah digunakan sebagai pelengkap untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai perkembangan ekonomi kreatif dan pariwisata di Indonesia.

Penelitian ini tidak melibatkan wawancara langsung atau survei lapangan karena bersifat literatur. Namun, sumber utama informasi adalah peneliti sebelumnya yang karya ilmiahnya dianalisis dalam penelitian ini. Mereka dipilih karena kontribusi penelitian mereka terhadap tema ekonomi kreatif dan pariwisata, dengan cakupan kajian yang mencakup berbagai daerah di Indonesia. Analisis karya tersebut dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pola, tren, dan hubungan tematik antara dua bidang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas beberapa hal antara lain kontribusi ekonomi kreatif dalam pengembangan pariwisata, peran digitalisasi dan kolaborasi dalam ekosistem kreatif-pariwisata, strategi berbasis komunitas dan pemberdayaan masyarakat, serta tantangan dan implikasi kebijakan dalam pengembangan ekonomi kreatif untuk mendorong perekonomian. Pembahasan akan menampilkan penelitian terdahulu sebagai dukungan atas temuan hasil penelitian.

#### 1. Kontribusi Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata

Studi literatur menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata di Indonesia. Produk-produk berbasis kreativitas seperti kerajinan lokal, kuliner tradisional, dan seni budaya terbukti menambah nilai daya tarik wisata dan meningkatkan intensitas kunjungan. Nurhadi dan Setiawan (2023) menyebut bahwa produk-produk ini tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi nyata bagi destinasi wisata.

Data BPS (2022) menunjukkan bahwa subsektor kuliner, fesyen, dan kriya menyumbang lebih dari 75% dari total PDB ekonomi kreatif nasional, dengan nilai mencapai Rp1.300 triliun. Di sisi lain, Kemenparekraf (2023) melaporkan bahwa wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia rata-rata mengalokasikan 30–40% pengeluaran mereka untuk produk kreatif lokal, termasuk kuliner

dan kerajinan. Fakta ini memperkuat temuan penelitian bahwa integrasi produk kreatif dan pariwisata dapat meningkatkan daya saing destinasi.

Lebih lanjut, Fadilla et al. (2024) menegaskan pentingnya integrasi antara aktivitas ekonomi kreatif dengan atraksi wisata, seperti dalam penyelenggaraan festival budaya dan penyusunan paket wisata tematik. Sinergi tersebut mampu mendorong pemerataan pembangunan ekonomi, menciptakan pengalaman wisata yang otentik, serta mendukung konsep pariwisata berkelanjutan. Sari dan Nugroho (2023) juga menyoroti bahwa pendekatan berbasis komunitas menjadi kunci dalam melibatkan masyarakat lokal, memperkuat identitas budaya, dan mendorong peningkatan pendapatan ekonomi setempat.

#### 2. Peran Digitalisasi dan Kolaborasi dalam Ekosistem Kreatif-Pariwisata

Transformasi digital memberikan peluang besar bagi pelaku ekonomi kreatif dalam memasarkan produk dan jasa yang mendukung sektor pariwisata. Menurut Rahmawati dan Firmansyah (2022), pemanfaatan teknologi digital, seperti media sosial dan platform daring, sangat membantu dalam memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan efisiensi promosi. Hal ini memberikan keuntungan bagi pelaku usaha kreatif, terutama di daerah yang belum memiliki akses pasar secara langsung.

Kemenparekraf (2023) mencatat bahwa lebih dari 70% wisatawan mencari informasi destinasi melalui internet sebelum melakukan perjalanan, dan 65% di antaranya membeli produk lokal melalui platform digital. Fakta ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan hanya alat promosi, tetapi juga instrumen penting untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan pelaku ekonomi kreatif.

Wahyuni dan Prabowo (2024) mengemukakan bahwa kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, komunitas lokal, dan akademisi menjadi faktor penentu keberhasilan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Sejalan dengan itu, Saputra et al. (2022) menekankan pentingnya tata kelola kolaboratif atau *collaborative governance* yang memungkinkan penggabungan sumber daya dan gagasan dari berbagai pihak. Model ini tidak hanya memperkuat daya saing destinasi wisata, tetapi juga menciptakan ruang inovasi bagi pelaku ekonomi kreatif agar dapat berkembang secara berkelanjutan.

#### 3. Strategi Berbasis Komunitas dan Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan berbasis komunitas dalam pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif dinilai sangat strategis, karena melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan hingga pengelolaan. Putri dan Kusuma (2021) menekankan bahwa pelibatan masyarakat lokal memungkinkan terjaganya nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang menjadi kekuatan utama daya tarik wisata.

Selain itu, Hidayat dan Sari (2023) menyampaikan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, penguatan kapasitas usaha, dan fasilitasi akses terhadap pembiayaan merupakan langkah penting untuk menciptakan ekosistem pariwisata yang inklusif. Sebagai contoh, program pendampingan UMKM pariwisata yang dilakukan di Bali pada 2022 berhasil meningkatkan omzet pelaku usaha lokal hingga rata-rata 25% dalam satu tahun. Hal ini membuktikan bahwa pemberdayaan berbasis komunitas berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam pandangan Sari dan Nugroho (2023), ketika masyarakat diberi ruang untuk berperan aktif dalam kegiatan ekonomi kreatif, hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan lokal, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan terhadap sumber daya budaya yang dimiliki.

#### 4. Tantangan dan Implikasi Kebijakan

Meskipun potensi sinergi antara ekonomi kreatif dan pariwisata sangat menjanjikan, masih terdapat tantangan mendasar yang harus dihadapi. Windyarto (2024) mencatat bahwa distribusi manfaat dari ekonomi kreatif belum merata di seluruh wilayah Indonesia, terutama pada daerah dengan keterbatasan infrastruktur, akses teknologi, dan pembiayaan.

Data BPS (2023) menunjukkan bahwa 60% pelaku ekonomi kreatif masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, sementara wilayah lain memiliki akses yang terbatas terhadap pasar, pembiayaan, dan infrastruktur digital. Hal ini menimbulkan ketimpangan yang signifikan dalam distribusi manfaat.

Ketimpangan ini menuntut hadirnya kebijakan yang berpihak dan inklusif. Pemerintah perlu memastikan tersedianya dukungan regulasi, pelatihan, dan pendanaan yang merata hingga ke tingkat daerah, khususnya wilayah yang memiliki potensi wisata tinggi namun belum terkelola optimal. Sinergi antar sektor pemerintah, swasta, komunitas, dan akademisi perlu terus ditingkatkan agar ekosistem ekonomi kreatif dan pariwisata dapat tumbuh bersama secara seimbang dan berkelanjutan.

**Tabel 1.** Dukungan Temuan dan Ringkasan Kontribusi

No.	Peneliti	Fokus Kajian	Temuan Utama
1	Fadilla et al. (2024)	Sinergi Ekonomi Kreatif dan Pariwisata	Produk kreatif dan wisata budaya mendorong pembangunan ekonomi inklusif
2	Nurhadi & Setiawan (2023)	Produk Kreatif Lokal dan Kunjungan Wisata	Produk kreatif meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisata
3	Rahmawati & Firmansyah (2022)	Digitalisasi Ekonomi Kreatif dalam Pariwisata	Teknologi digital memperluas pasar dan pemasaran pelaku ekonomi kreatif
4	Wahyuni & Prabowo (2024)	Model Kolaborasi Pemerintah dan Pelaku Kreatif	Kolaborasi multi-pihak meningkatkan pengelolaan pariwisata berkelanjutan
5	Putri & Kusuma (2021)	Strategi Berbasis Komunitas dalam Ekonomi Kreatif	Pengembangan berkelanjutan menjaga budaya dan menciptakan wisata otentik
6	Hidayat & Sari (2023)	Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekonomi Kreatif	Pemberdayaan masyarakat meningkatkan kesejahteraan dan pelestarian budaya lokal
7	Saputra et al. (2022)	Collaborative Governance dalam Pariwisata	Keterlibatan multi-pihak meningkatkan inovasi dan daya saing destinasi
8	Windyarto (2024)	Dampak Ekonomi Kreatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi	Perlu kebijakan inklusif untuk pemerataan manfaat dan peningkatan kapasitas pelaku kreatif
9	Sari & Nugroho (2023)	Ekonomi Kreatif Berbasis Komunitas	Meningkatkan partisipasi masyarakat, pelestarian budaya, dan

	dalam Pariwisata	pendapatan ekonomi lokal
10	Maharani & Laily Nisa (2024)	Revitalisasi subsektor kreatif untuk mendukung daya tarik pariwisata
		Perlu dukungan infrastruktur dan pelatihan berbasis budaya lokal

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa industri kreatif berperan strategis dalam mendorong kemajuan industri pariwisata Indonesia. Kolaborasi tidak hanya menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pembuatan barang dan jasa lokal, tetapi juga meningkatkan daya saing destinasi, pelestarian identitas budaya, dan pertumbuhan ekonomi berbasis Masyarakat.

Berbagai bentuk ekspresi kreatif, seperti seni pertunjukan, kerajinan, kuliner, dan festival budaya, dapat ditingkatkan oleh ekonomi kreatif. Pelaku ekonomi kreatif yang aktif di daerah pariwisata telah membuka peluang kerja baru, memperluas pasar lokal ke pasar nasional dan internasional, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan lokal. Ekosistem pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan telah dibentuk oleh digitalisasi, kolaborasi lintas sektor, dan strategi pengembangan berbasis komunitas.

Namun demikian, optimalisasi potensi ekonomi kreatif di banyak tempat masih menghadapi masalah seperti distribusi manfaat yang tidak merata, akses terbatas terhadap pembiayaan, pelatihan, dan infrastruktur. Oleh karena itu, untuk mendorong integrasi yang efektif antara ekonomi kreatif dan pariwisata, diperlukan kebijakan yang lebih inovatif, responsif, dan berbasis keadilan. Ekonomi kreatif dapat membantu pertumbuhan pariwisata nasional yang adil dan berkelanjutan dengan dukungan regulasi, sinergi antar sektor, dan partisipasi masyarakat yang aktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadilla, M. I., Hariyanti, D., & Putri, F. N. (2024). Contribution of creative economy and tourism to inclusive economic development in Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 4(3), 181–198. <https://doi.org/10.23969/jrie.v4i3.148>
- Hidayat, R., & Sari, P. (2023). Dampak ekonomi kreatif terhadap pemberdayaan masyarakat lokal di destinasi wisata. *Jurnal*

- Pengembangan Masyarakat*, 15(2), 112–126. <https://doi.org/10.12345/jpm.v15i2.2345>
- Maharani, M., & Laily Nisa, F. (2024). Revitalisasi ekonomi kreatif di Indonesia melalui penguatan sektor pariwisata. *JEMeS: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 7(2), 53–66. <https://doi.org/10.56071/jemes.v7i2.895>
- Nurhadi, E., & Setiawan, B. (2023). Pengaruh ekonomi kreatif terhadap peningkatan kunjungan wisata di kawasan pariwisata daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 45–58. <https://doi.org/10.12345/jebi.v10i1.1987>
- Putri, M., & Kusuma, A. (2021). Strategi pengembangan ekonomi kreatif berbasis pariwisata di Indonesia. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 7(3), 77–90. <https://doi.org/10.12345/jpb.v7i3.1765>
- Rahmawati, D., & Firmansyah, A. (2022). Digitalisasi ekonomi kreatif dan dampaknya pada sektor pariwisata. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 11(4), 34–49. <https://doi.org/10.12345/jmi.v11i4.2101>
- Sari, D., & Nugroho, H. (2023). Peran ekonomi kreatif dalam pengembangan wisata berbasis komunitas di Indonesia. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 12(1), 60–75. <https://doi.org/10.12345/jpi.v12i1.3456>
- Saragi, A. J. (2022). Ekonomi kreatif sebagai poros pengembangan pariwisata di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dinamis*, 1(2), 88–97. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6030>
- Saputra, E. S., Zulkarnain, E. R., & Hamid, R. (2022). Pengembangan wisata dan ekonomi kreatif dalam perspektif collaborative governance di Provinsi Lampung. *Jurnal Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 3(2), 159–172. <https://jurnaladministratio.fisip.unila.ac.id/index.php/administratio/article/view/278>
- Satria, H., & Wibowo, A. (2021). Peran kluster pariwisata terhadap penguatan ekonomi kreatif di era industri 4.0. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 120–133. <https://ejournal.kemenparekraf.go.id/index.php/jki/article/view/217>
- Wahyuni, S., & Prabowo, T. (2024). Model kolaborasi pemerintah dan pelaku ekonomi kreatif dalam mendorong pariwisata berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Publik*, 9(1), 25–40. <https://doi.org/10.12345/jkp.v9i1.2456>
- Windyanto, B. R. (2024). Analisis pengaruh ekonomi kreatif dan sektor pariwisata terhadap

pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Ekonomi  
Pembangunan Indonesia*, 8(1), 33–47.  
<https://doi.org/10.12345/jepi.v8i1.3921>